

**HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN *FORGIVENESS*
MAHASISWA JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



SKRIPSI

Oleh

Uldiyah Elensari

(06071381823052)

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

**HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN FORGIVENESS
MAHASISWA JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

oleh

Uldiyah Elensari

NIM: 06071381823052

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing,



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017**

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001**

Pth. Program Studi,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP. 196006111987032001**

**HUBUNGAN KUALITAS PERSAHABATAN DENGAN FORGIVENESS
MAHASISWA JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Uldiyah Elensari

NIM: 06071381823052

Program Studi: Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Senin, 18 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. ()
2. Anggota : Dra Rahmi Sofah, M.Pd., Kons ()

Palembang, 25 Juli 2022

Mengetahui,

Pth. Program Studi,



Dr. Azizah Husin, M. Pd

NIP. 196006111987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Uldiyah Elensari

NIM: 06071381823052

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Kualitas Persahabatan dengan forgiveness Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Uldiyah Elensari
NIM: 06071381823052

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagimu Ya allah, Tuhan semesta alam Atas segala limpahan berkat,rahmat,dan hidayatmu kepada hamba sehingga bisa menyelesaikan satu tahap dari awal perjuangan perjalanan hamba. Karya ini aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi serta yang senantiasa membantu dan mendukungku baik secara langsung ataupun tidak langsung.

- Pertama yang paling utama saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan jalan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu
- Untuk kedua orangtuaku aku sangat bangga memiliki kalian dan menjadi putri kalian terima kasih banyak ayah dan ibu tercinta atas semua kasih sayang yang telah kalian berikan dan semua pengorbanan kalian yang begitu besar kepada saya dari kecil hingga sekarang sehat-sehat terus untuk kedua orangtuaku doakan insyallah saya akan membuktikan kepada diri saya sendiri bahwa saya bisa sukses dan membahagiakan kalian terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua perjuangan dan lelah kalian demi membahagiakan dan memperjuangkan cita-cita saya terima kasih banyak kepada ibu atas semua doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk putrimu dan ayah terima kasih telah ikut mengiringi setiap langkahku menyelesaikan perskripsianku terima kasih atas semua dukungan dan motivasi ,semangat yang diberikan kepada saya. Mulai dari dukungan moral, materi, motivasi, serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya
- Untuk diriku terimakasih telah kuat dan bertahan dengan penuh keyakinan dan kesabaran untuk melalui dan melewati semua drama perkuliahan sampai perskripsian *Semoga ini menjadi awal yang baik yang telah Allah*

Swt berikan untuk memulai kesuksesan Aamiin Semangat untuk diriku sendiri

- Untuk dosen pembimbingku, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, S.Pd., M.Pd Terima kasih banyak atas segala bantuan yang telah ibu berikan kepada saya, terima kasih banyak juga ibu telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran ibu untuk membimbing saya dengan ketulusan dan keikhlasan yang tidak akan ternilai dari apapun itu hingga saya bisa menyelesaikan skripsi saat ini. Sekali lagi saya sangat mengucapkan terima kasih banyak dengan sepenuh hati kepada ibu karena telah membimbing saya dengan sangat sabar selama proses pembuatan skripsi ini mungkin tanpa ibu skripsi ini tidak akan selesai. Terima kasih ibu
- Untuk dosen-dosen ku yang sangat saya sayangi di Program studi Bimbingan dan Konseling, Ibu Harlina,M.Sc., Ibu Rahmi Sofah, M.Pd.Kons., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd.Kons.,Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Pak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Pak Dr. Yosef, M.A, Ibu Nurwisma, S.Pd.I. M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Terima kasih banyak untuk bantuan bapak ibu dosen yang telah memberikan saya pengetahuan akademik, pengalaman dan ilmu-ilmu., tenaga, serta waktu bapak dan ibu dalam proses mendidik saya selama menjalani perkuliahan di universitas sriwijaya
- Terima kasih untuk Ibu Selly selaku admin program studi Bimbingan dan Konseling yang telah berbaik hati dan banyak membantu dalam proses administrasi saya selama perkuliahan.
- Untuk kalian orang-orang baik terima kasih telah memberikan bantuan kepada saya dan meluangkan waktu kalian untuk membantu proses saya dalam melewati drama perskripsian ini karena tanpa kalian saya tidak mungkin bisa melaluinya.
- Untuk teman-teman seperjuangan dalam drama perskripsian terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat untuk saya bisa melewati semuanya semoga kalian dan saya bisa sukses dan berhasil bersama.

- Untuk BEM FKIP Korwil Palembang terima kasih telah mempertemukan dan memperkenalkan saya dengan kakak-kakak tingkat dan teman-teman terbaik yang memberikan banyak motivasi dan semangat untuk saya .berkat organisasi terbaik diFKIP ini saya bisa mendapatkan banyak pengalaman dan mendorong semangat perjuangan saya dalam melewati drama perkuliahan .
- Untuk sahabat seperjuangan ku di perkuliahan Tiara Melinda, Yulia Puspita sari, Rini wariska, Nasa ade dwiyana terima kasih telah menjadi teman terbaik saya diperkulihan ini, membuat hari-hari saya penuh tawa dan kebahagiaan semoga kelak kita bisa mencapai kesuksesan kita masing-masing semangat.
- Untuk adik-adiku dari BK, PAUD, PGSD, PENMAS terima kasih banyak telah membantu kakak dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan proses perskripsian kakak kalian yang belum kakak kenal semoga allah membalas kebaikan kalian dan memudahkan skripsi kalian nantinya.
- Teman-teman seperjuangan ku kelas BK18 Palembang erima kasih telah berjuang bersama selama ini sukses selalu buat kita semua.
- terima kasih banyak juga untuk kakak tingkat dan adik tingkat di Program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.
Almamater UNSRI tercinta yang akan selalu menjadi kebanggaan.

Motto

“Tringi Usahamu dengan Doa dan Ketulusan Hati Niscaya Semua akan Terwujud”

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Kualitas Persahabatan dengan *Forgiveness* Mahasiswa Jurusan ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam memwujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu Fadhlina Rozzayah, S.Pd., M.Pd. peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Harlina, M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk memperbaiki skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu Pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan. Dan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan HIMAKS 2018 yang telah mendukung dan membantu penulis selama mengikuti Pendidikan S1 BK di Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.

Palembang, Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Uldiyah Elensari
NIM: 06071381823052

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTO.....	vi
PRAKATA.....	vii.
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan masalah.....	5
1.3 Rumusan masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kualitas Persahabatan	9
2.1.1.Pengertian Kualitas Persahabatan	10
2.1.2 Aspek-aspek kualitas persahabatan.....	11
2.1.2.Faktor -faktor kualitas persahabatan	12
2.2 Forgiveness	13
2.2.1 Pengertian forgiveness	14
2.2.2Aspek-aspek forgiveness.....	14
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam forgiveness	16
2.2.4 Tahapan forgiveness.....	18
2.3.Hubungan Kualitas Persahabatan dengan forgiveness.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Variabel Penelitian.....	21
3.3 Definisi Operasional	22
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	24
3.6 Metode analisis data.....	30
1 Uji normalitas	31
2 Uji Linearitas.....	31
3.7 Prosedur Penelitian.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	48
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Gambaran kualitas Persahabatan Mahasiswa Jurusan ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya.....	49
2. Gambaran Forgiveness Mahasiswa Jurusan ilmu Pendidikan FKIP Universitas sriwijaya	51
3. Uji Korelasional	
1.) Uji Normalitas	
2.) Uji Linearitas	53
4.2. Pembahasan.....	56
4.3. Implikasi Penelitian terhadap Bimbingan dan konseling.....	58
4.5 KETERBATASAN PENELITIAN	58

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah populasi penelitian	22
Tabel 3.2 Jumlah Sampel penelitian	24
Tabel 3.3 Kisi-kisi skala kualitas persahabatan	25
Tabel 3.4 Kisi-kisi skala kualitas forgiveness.....	25
Tabel 3.5 Alternatif jawaban dan skor skala pengukuran	26
Tabel 3.6 Hasil uji validitas skala X	27
Tabel 3.7 Hasil uji validitas skala Y	28
Tabel 3.8 Kisi-kisi skala kualitas persahabatan	29
Tabel 3.9 Kisi-kisi skala kualitas forgiveness.....	29
Tabel 3.10 Reliabilitas kualitas persahabatan dan forgiveness.....	30
Tabel 3.11 Kriteria Korelasi pearson	31
Tabel 3.12 Kriteria kategorisasi	33
Tabel 4.1 Deskripsi hasil penelitian	49
Tabel 4.2 Gambaran kualitas persahabatan mahasiswa	50
Tabel 4.3 Gambaran forgiveness mahasiswa	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Judul
Lampiran 2 SK Pembimbing
Lampiran 3 SK Izin Penelitian
Lampiran 4 Surat keterangan validitas.....
Lampiran 5 Kuesioner Kualitas Persahabatan dan forgiveness
Lampiran 6 Uji validitas kualitas persahabatan
Lampiran 7 Uji validitas forgiveness
Lampiran 8 Uji Reliabilitas SPSS Kualitas Persahabatan
Lampiran 9 Uji Relibilitas SPSS Forgiveness (Y).....
Lampiran 10 Data Tabulasi Kualitas Persahabatan.
Lampiran 11 Data Tabulasi Forgiveness.....
Lampiran 12 Foto Google From Angket Studi Awal dan Link
Lampiran 13 Foto Google From Angket Penelitian dan Link

ABSTRAK

Kualitas persahabatan merupakan suatu hubungan yang terjalin dikarenakan suatu ketekanan emosional persamaan persepsi maupun persamaan tujuan yang mana dalam jalinan hubungan tersebut kerap mengalami perselisihan sehingga dibutuhkan kemampuan/ memaafkan (*forgiveness*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran hubungan kualitas persahabatan dengan *forgiveness* pada mahasiswa Jurusan ilmu pendidikan FKIP Universitas sriwijaya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 dengan jumlah 185 orang dan sampel penelitian berjumlah 126 responden yang diambil secara acak (teknik random sampling). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen Skala kualitas persahabatan dan *forgiveness* dengan Skala pengukuran Likert. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus pearson moment. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0.898 dengan koefisien positif yang artinya terdapat hubungan positif antara Kualitas persahabatan dengan *forgiveness* dimana semakin erat kualitas persahabatan maka semakin tinggi kemampuan seorang untuk memaafkan (*forgiveness*)

Kata kunci : Kualitas Persahabatan, *Forgiveness*, pemaaf

ABSTRACT

The quality of friendship is a relationship that is established due to an emotional pressure of equality of perception and equality of purpose which in the relationship often experiences disputes so that forgiveness is needed. The purpose of this study is to get an overview of the relationship between the quality of friendship and forgiveness in students of the Department of Education FKIP Universitas Sriwijaya. The population in this study was students of the class of 2019 with a total of 185 people and the research sample amounted to 126 respondents taken randomly (random sampling technique). Data collection in this study used the instrument Friendship quality scale and forgiveness with the Likert measurement scale. The data analysis technique in this study used the pearson moment formula. The results showed a correlation value (r_{xy}) of 0.898 with a positive coefficient which means that there is a positive relationship between the quality of friendship and forgiveness where the closer the quality of friendship, the higher the ability of a person to forgive (forgiveness)

Keywords : *Quality of Friendship, Forgiveness, forgiving*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang artinya selalu berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar tempat ia berada. Menurut Walgito (2007:53) mahasiswa merupakan manusia dengan rentang usia remaja akhir yaitu 18 tahun hingga 22 tahun yang artinya dalam hubungan di lingkungan sosial mahasiswa telah memasuki usia dengan karakteristik sosial menjalin hubungan dengan orang lain sebagai bentuk kebutuhan kasih sayang. Hubungan tersebut dapat berupa hubungan persahabatan maupun sebagai pasangan dengan lawan jenis.

Makna kasih dan sayang dalam kamus besar bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002: 394) bersifat *sirkumlokutif* (berputar-putar). Pada pemberian definisi kata kasih dinyatakan perasaan sayang (cinta/suka) atau mengasihi, Oleh karena itu penentuan pengertian kata *kasih sayang* hendaknya bersifat serentak bukan terpisah antara *kasih* dan *sayang*. Menurut Muhardi (1986 : 64) kata kasih sayang merujuk pada kata *philia* (cinta sesama manusia) karena disamping kata *philia* ada kata *agape* (cinta kepada tuhan) kata *eros* dan *amour* cinta kepada lak-laki dan perempuan, biologis). Dengan demikian, kasih sayang merujuk pada perasaan cinta sesama manusia, baik kepada dirinya sendiri maupun oranglain. Kebutuhan kasih sayang ini mencakup cinta, rasa sayang serta rasa untuk memiliki dan dimiliki yang diwujudkan melalui hubungan pertemanan, persahabatan.

Bentuk hubungan kasih sayang antar individu ada beberapa jenis salah satunya persahabatan. Persahabatan menurut Dariyo (2004 :127-128) merupakan hubungan emosional antara dua individu atau lebih, baik antara sejenis maupun berbeda jenis kelamin, yang didasari saling mengerti menghargai dan mempercayai antara satu dengan yang lainnya. Hal yang membuat mereka mengadakan hubungan yang akrab adalah unsur komitmen, yaitu tekad untuk mempertahankan ikatan emosional itu. Santrock (2003:230) menyatakan bahwa dalam konteks persahabatan dan keakraban dapat diartikan secara luas meliputi segala sesuatu dalam persahabatan yang membuat hubungan terlihat lebih dekat

atau mendalam. Keakraban dalam persahabatan (*intimacy in friendship*) secara sempit diartikan sebagai pengungkapan diri atau membagi pikiran-pikiran pribadi. Persahabatan adalah hubungan timbal balik antara 2 orang atau lebih yang mana dalam sebuah hubungan persahabatan tersebut sudah memiliki kedekatan yang sangat harmonis, saling membutuhkan satu sama lainnya, menghabiskan waktu bersama, saling berbagi cerita yang melibatkan kesenangan, rasa percaya, dan penerimaan yang sudah menyatu dalam kehidupan seorang. Seperti halnya hubungan sosial lainnya persahabatan tidak terlepas dari adanya konflik sosial yang terjadi di antara individu dalam hubungan tersebut. Namun, konflik yang terjadi di dalam persahabatan merupakan suatu persoalan yang menjadi momen untuk melihat seberapa dalam kelekatan anggota dalam persahabatan tersebut yang disebut kualitas persahabatan. Menurut Parker & Asher (1993:617) adalah kepuasan hubungan persahabatan yang lebih tinggi terhadap adanya keperdulian, kebersamaan, saling membantu dan saling mengungkapkan informasi pribadi serta rendahnya konflik dan penghinaan yang terjadi dalam persahabatan.

Gottman dan Parker (dalam Dariyo,2004) menyebutkan ada 6 macam fungsi dari persahabatan yaitu sebagai teman, sebagai seseorang yang merangsang hal yang positif (*positive stimulation*), memberikan dukungan secara fisik (*physical support*), memberikan dukungan ego (*ego support*), sebagai pembanding sosial (*social comparison*), memberikan suasana keakraban (*intimacy/affection*). Persahabatan akan memberikan manfaat seperti pemenuhan kebutuhan sosial, emosional, memelihara keintiman, kasih sayang, dan persahabatan. Berndt (dalam Thien,2012) menyatakan bahwa kualitas persahabatan yang tinggi ditandai dengan tingginya fitur positif seperti perilaku sosial, keintiman, dan royalitas rendah fitur negatif seperti konflik dan persaingan.

Sama halnya dengan persahabatan pada umumnya mahasiswa dalam menjalin persahabatan tak jarang juga mengalami berbagai permasalahan yang akan menimbulkan terjadinya keretakan dalam suatu hubungan persahabatan. Sebagian besar dari mereka tentu pernah mengalami perselisihan dan perlakuan yang mengecewakan atau menyakitkan dari sahabatnya seperti terjadinya

kesalahpahaman, perbedaan pendapat, kegoisan (tidak mau mengalah dan merasa diri paling benar), bercanda disaat tidak tepat sehingga menyingung perasaan sahabat, sahabat yang ingkar janji, adanya rasa persaingan, iri dengan kesenangan sahabat) kurangnya keterbukaan, penghiantan, lebih dekat dengan satu orang sahabat sehingga muncul kecemburuan dari sahabat lain dan lain-lainnya yang menyebabkan kualitas persahabatan yang negatif.

Hampir sebagian besar masalah remaja disebabkan oleh cara interaksi yang keliru dan penanganan permasalahan yang juga salah bahkan menambah persoalan baru yang lebih rumit oleh karena itu remaja dituntut untuk mencari solusi yang tepat guna meredakan konflik yang ada. Salah satu solusi dari suatu konflik adalah melakukan pemaafan. Konflik dapat muncul ketika sahabat pilihan remaja ternyata tidak sesuai dengan harapannya. Remaja memiliki kemungkinan berusaha merubah sahabatnnya menjadi sosok yang ia harapkan. Hal ini dapat memicu pertengkaran dan bubarnya hubungan persahabatan (Damayanti & Haryanto 2017) Adanya konflik dan kesalahpahaman merupakan suatu hal yang wajar dalam suatu hubungan. Hal ini dapat menjadi suatu momen yang dapat memilcu keakraban yang lebih erat antar individu maupun memiliki keretakan diantaranya keakraban maupun keretakan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memaafkan dan menerima kekurangan dan kesalahan oranglain dalam hal ini memaafkan kesalahan sahabat.

Menurut McCullough, Worthington & Rachal (1997) forgiveness merupakan serangkaian perubahan motivasi seseorang untuk menurunkan motivasi membalas dendam, motivasi untuk menjauhkan diri atau menghindari orang yang menyakiti serta meningkatkan motivasi untuk berbuat baik dan berdamai pada orang yang sudah melakukan tindakan yang menyakitkan Sedangkan Menurut Enright (2001) menyatakan bahwa pada dasarnya memaafkan merupakan sikap yang diberikan oleh orang yang tersakiti untuk tidak balas dendam dan melampiaskan kemarahan yang dirasakan kepada orang yang menyakiti, namun lebih memberikan kemurahan hati, kasih sayang, cinta dan berperilaku baik kepada orang tersebut. Faktor yang mempengaruhi *forgiveness*

yaitu: empati, karakteristik serangan, religiusitas (Wardhati dan Faturrochman 2009).

Berdasarkan dampak positif dan negatif *forgiveness* diatas kemampuan memaafkan ini juga bermanfaat dan mempengaruhi hubungan persahabatan sejalan dengan penelitian Angraini & Cucuani (2014) ,dalam penelitiannya mengenai hubungan kualitas persahabatan dengan pemaafan pada remaja akhir yang menyatakan bahwa kualitas persahabatan dengan kemampuan pemaafan memiliki hubungan yang signifikan pada remaja akhir. Sehingga dapat disimpulkan tingginya kualitas persahabatan dapat mempermudah remaja akhir dalam memaafkan.

Belajar Memaafkan merupakan suatu langkah yang positif untuk kemajuan dalam hidup.Memaafkan menjadikan hal yang paling ampuh untuk rasa marah dan kebencian antara diri sendiri dengan oranglain. Memaafkan bukan berarti melupakan kesalahan peristiwa buruk, tetapi memaafkan memberikan kesempatan untuk diri sendiri menghapus dendam dan rasa benci dalam diri.seseorang yang berbesar hati bisa jadi akan lebih ringan dalam memaafkan (*forgiveness*) Oleh karena itu peneliti melakukan Studi awal terhadap 20 orang mahasiswa diketahui pada pertanyaan Pernahkah berselisih paham dengan teman ? diperoleh 90% dari 20 mahasiswa menjawab Pernah,Selanjutnya pada pertanyaan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk berbaikan 80% Mahasiswa menjawab a.tidak lebih dari 3 hari ,20% Mahasiswa menjawab,dan selanjutnya pada pertanyaan pernah tidak bersahabat lagi dengan sahabat sebelumnya 60% Mahasiswa menjawab Pernah lalu pada pertanyaan ada permasalahan yang tidak bisa dimaafkan dengan sahabat 25% Mahasiswa menjawab Ada. Selanjutnya disini peneliti memilih melakukan penelitian dengan mahasiswa angkatan 2019 dikarenakan sudah melakukan komunikasi secara langsung dengan teman-teman perkuliahannya.selain itu mereka juga sudah mengalami berbagai permasalahan dalam hubungan persahabatan dan memungkinkan jika diantara hubungan persahabatan mereka adanya sikap kurangnya saling memaafkan. Dan penelitian ini tidak dilakukan dengan mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 dikarenakan masih pandemi mahasiswa 2020-2021 belum melakukan perkulihan secara tatap muka sepenuhnya yang

dimana hubungan pertemanan yang dirasakan masih sebatas Virtual saja belum adanya permasalahan dalam persahabatan.

Dapat disimpulkan bahwa kualitas persahabatan tentunya berpengaruh besar pada pemaafan. Karena masing-masing individu yang menjalin persahabatan memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dalam menghadapi permasalahan dan menyelesaikannya. Persahabatan dengan kualitas yang tinggi atau persahabatan dengan kualitas yang memiliki ciri kedekatan, komitmen dan kepuasan tentunya merupakan hubungan yang sangat dipertahankan dan pastinya akan sangat menyedihkan jika berpisah begitu saja, oleh karena itu individu akan sukarela memaafkan temannya jika ada pelanggaran yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Kualitas Persahabatan dengan *forgiveness* mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Responden penelitian hanya mahasiswa angkatan 2019 di jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Sriwijaya dengan mempertimbangkan kelekatan mahasiswa yang pernah mengalami perkuliahan tatap muka dan berinteraksi secara langsung dengan teman di kelas.
1. Responden penelitian hanya pada mahasiswa kelas Indralaya karena mempertimbangkan salah satu Program Studi Responden tidak memiliki mahasiswa di kelas Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang maka rumusan masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran kualitas persahabatan dan *forgiveness* pada mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya?

2. Bagaimana hubungan kualitas persahabatan dengan *forgiveness* pada mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari Permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan gambaran kualitas persahabatan dan *forgiveness* pada mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
2. Untuk mengetahui hubungan kualitas persahabatan dengan *forgiveness* pada mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan baru mengenai hubungan kualitas persahabatan dengan *forgiveness* pada mahasiswa jurusan ilmu pendidikan.
- b. Sebagai acuan dan bahan untuk kajian penelitian lebih lanjut terutama pada masalah-masalah yang berkaitan dengan kualitas persahabatan dengan *forgiveness* pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Berikut ini saran yang bisa peneliti berikan pada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini :

1. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan pengetahuan baru tentang pentingnya arti menjalin hubungan kualitas persahabatan dengan kemampuan memaafkan/*forgiveness* pada mahasiswa.
2. Bagi Perguruan tinggi yang berada dilingkungan kampus penelitian ini dapat memberikan informasi dan dijadikan saran tentang pentingnya

membentuk hubungan kualitas persahabatan dan kemampuan memaafkan/forgiveness mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini dapat menambah wawasan baru tentang gambaran bagaimana hubungan kualitas persahabatan dengan forgiveness pada mahasiswa yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alentina Catya. (2016). Memaafkan (*forgiveness*) dalam konflik hubungan persahabatan. *Jurnal Ilmiah Psikologi* Volume 9. No 2, desember 2016 Universitas Gunadarma
- Angraini, D & Cucuani, H. (2014). Hubungan Kualitas Persahabatan Dan Empati Pada Pemaafan Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi* .Vol 10 No 1: 20.
- Bangsa Tirta Adi (2017). Hubungan antara Kualitas Persahabatan dan Pemaafan Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Indonesia. *Skripsi* Yogyakarta Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya. Universitas Islam Indonesia.
- Baron, R, A Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Bernt. T, J. (2002). Friendship Quality And Social Development *Departement Of Psychological Science*. Vol. 11, 1
- Brendgen, Markiewicz, Doyle, & Bukowski. (2001). *The Relation Between Friendship Quality, Renked – Friendship Preference, And Adolescents Behavior With Their Friends*
- C. Dian Puspita. (2018). Hubungan Kualitas Persahabatan dan Perenungan dengan Kemampuan Memaafkan pada Remaja Akhir. *Skripsi* Surabaya : Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Dariyo. (2004) "Psikologi Perkembangan Remaja Bogor. Ghalia Indonesia.
- Depdiknas. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta : Balai Pustaka
- Enright, R. (2001). *forgiveness is a choice*. Washington.
- Hidayat rahmat. (2021) Konsep Memaafkan dalam Psikologi Positif. *Jurnal Counseling and Development* Vol 3 No 2 108-119
- McCullough M. E. (2000). Forgiveness as Human Strength: Theory, Measurement, and Links to Well-Being. *Journal of Personality and Clinical Psychology*, 19(1) 46.

- Mingzong Wang . (2017). Harsh Parenting and Problematic Internet Use in Chinese Adolescents : Child Emotional Dysregulation As Mediator and Child Forgiveness and Moderator.
- Mufidah Gina. (2020) “Pemaafan dan Kualitas Persahabatan pada remaja *Jurnal* Vol, No 2 novembet
- Nur azra fatimah. (2017) *Forgiveness* dan Subjective Well-Being Dewasa Awal Atas Perceraian Orang Tua Pada Masa Remaja *Jurnal Psikoborneo*, Vol 5, No 3, : 294-302.
- Ransley,Cynthia. (2004). *Forgiveness and The Healing Process New York*. Brunner Routledge USA.
- Radford, N. (2016). *Forgiveness :the key to a happier future*. Retrieved
- Riris Loisa Herlina. (2018) Analisis dampak Kualitas persahabatan pada peningkatan kinerja dan keahagian kerja generasi milenial. *Jurnal Ilmu komunikasi* Vol 3 No 2 .
- Safitri Aswina Mayang. (2017) : Proses dan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Memaafkan Pada Remaja Broken Home.*Jurnal Ilmu sosial* Vol 5, No 1 :34:40.
- Saifuddin Azwar. (2003) *Reabilitas dan validitas*.Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Saifuddi Azwar. (2008) Penyusunan Skala psikologis. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono S. W.(2002). Psikologi Sosial. Individu Dan Teori-teori Sosial:Jakarta PT. Balai Pustaka.
- Sandjojo Caroline theresia. :”Hubungan antara kualitas Persahabatan dengan Kebahagiaan pada Remaja Akhir.*Jurnal Psikologi* Vol 6 No.2-(2017).
- Shabrina Elfi. (2019): Gambaran Perilaku Pemaafan dalam Konflik Persahabatan. *Jurnal Al-Qalb*,jilid 10 No 2, : 141-151.
- Sari kartika. (2012). ”*Forgiveness* pada Istri sebagai Upaya untuk Mengembalikan Keutuhan Rumah Tangga akibat Perselingkuhan Suami. *Jurnal Psikologi* Vol 11,No 1.

- Santrock. (2003) John W. *Adolescence*. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam
Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019) ,metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D. Bandung :
Alfabeta.
- Sururun Marfuah. (2017). Pemaafan dan Kualitas Persahabatan Remaja. *Skripsi*
Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah malang
- Takaku, S. (2001). The Affects of Apology and Perspective Taking on
Interpersonal Forgiveness : A Dissonance-Attribution Model of
Interpersonal Forgiveness. *Journal of Social Psychology*, 141 (4), 494-
508.
- Teresa Logan Harison. (2012). Parenting Styles and Self –Forgiveness : Are Guilt
and Shame Mediators ??. *Dissertation Presented to the Graduate Faculty*
of Trevecca Nazarene University in partial fulfillment of the
requirements for the degree of Ph .D in Clinical Conseling November.
- Wahyu Rahmat. (2014) Pengaruh Tipe Kepribadian dan Kualitas Persahabatan
dengan Kepercayaan Pada Remaja. *Jurnal Psikologi* 2(2) : 206-216).